

Sudahkah Anda mencoba semua hal yang telah kita bahas di edisi lalu? Sekedar mengingatkan, pada edisi lalu kami telah menjelaskan sampai tahap menangani hal-hal yang berkaitan dengan midi dalam sebuah lagu. Dan saat ini, setelah melakukan semua rekaman midi yang diperlukan, kini tiba saatnya melakukan *vocal recording*.

Wisnu A. Prastyanto



Music Digital Recording Tutorial

(Bagian Terakhir dari 3 Artikel)

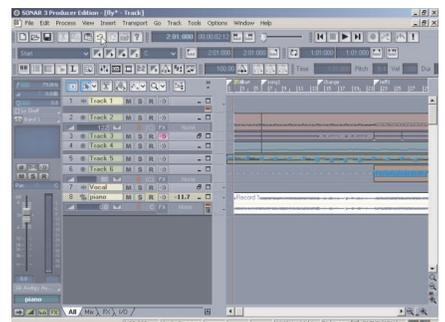
Vocal Recording

Dalam melakukan *vocal recording*, yang harus diperhatikan adalah mikroskop (*mic*) yang Anda gunakan. Termasuk juga ruangan yang dipergunakan dalam melakukan proses tersebut. Pilihlah mic dengan frekuensi tangkap yang baik, dan jangan melakukan di ruangan yang terlalu memantulkan suara vokal itu sendiri.

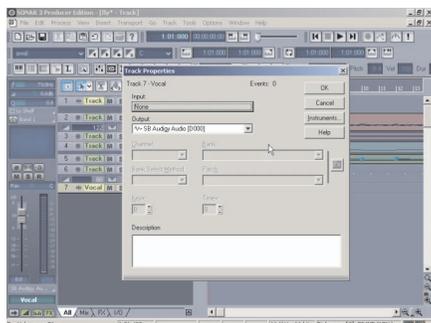
Setelah memiliki audio track pada Sonar, klik kanan track audio tersebut dan pilih *track properties*. Hingga

muncul sebuah *box* yang berisi *Input* dan *Output*. Pilih *Input* menjadi Stereo dan pilih *Output* menjadi Master. Kemudian klik OK. Pastikan bahwa aplikasi *soundcard* Anda telah di-set merekam suara mic. Jika Anda menggunakan *Soundcard Soundblaster Live*, maka fasilitas tersebut sudah tersedia di dalamnya.

Pada saat melakukan proses rekaman audio (*vocal*) tersebut, ada peluang sering kali Anda mengalami kegagalan. Namun Anda bisa mengulangi terus



Undo bar adalah hal yang sangat membantu, dan selalu lakukan penghapusan *history* agar penggunaan memori tidak terlalu besar.



Pastikan Anda telah memilih stereo input pada saat melakukan *vocal recording*, dan juga jika Anda menggunakan *Soundblaster Soundcard*, pastikan Anda telah memilih mikroskop untuk recording.



hingga benar dengan menekan tombol *undo* atau menu *Edit | Undo*. Ulangi proses rekaman apabila hasil yang didapatkan melebihi ambang batas suara yang diijinkan pada Sonar 3.

Hal ini biasanya terlihat jika file audio tersebut mencapai tanda merah baik itu bagian atas maupun bagian bawah dari audio track yang Anda miliki. Karena itu, Anda harus berhati-hati dalam mengatur volume recording tersebut.



Dengan fasilitas "what u hear" Anda bisa mengubah semua format midi menjadi audio.

Midi to Audio

Setelah berhasil melakukan rekaman vocal dengan baik, hal yang harus dilakukan adalah merubah semua data midi menjadi data audio. Mengapa? Karena dalam sebuah lagu penggunaan midi akan membuat lagu tersebut terasa layaknya sebuah mesin dan hasil yang didapat pun sangat tipis sekali. Dan nantinya tidak akan bisa Anda rubah menjadi format audio lainnya.

Caranya adalah, bagi pengguna soundcard Soundblaster disediakan aplikasi yang mampu merekam semua suara yang Anda dengan fasilitas *what u hear*.

Di mana Anda bisa memanfaatkan hal tersebut sehingga bisa merekam semua data midi menjadi data audio. Yaitu dengan memilih *option* what u hear pada aplikasi soundcard Anda dan



Salah satu contoh *plug-ins effect* yang telah disediakan oleh aplikasi Sonar 3.

pastikan bahwa volume recording pada pilihan tersebut hanya mencapai 50% saja.

Kemudian masuk kembali ke Sonar3, dan buat track audio sebanyak track midi yang Anda miliki. Termasuk di dalamnya track-track yang berisi drum midi yang telah Anda pisah tersebut (dijelaskan pada edisi sebelumnya).

Setelah memiliki jumlah track audio sebanyak track midi, Anda bisa memulai proses midi recording tersebut. Caranya dengan mengklik huruf R pada track audio dan tombol S pada track midi yang hendak direkam. Lakukan proses rekaman track midi satu persatu. Setelah mengklik pada huruf-huruf tersebut, pastikan bahwa *metronome* Anda tidak ikut berbunyi saat proses rekaman. Yakni dengan mengklik menu *Options | Project* dan masuk pada *Met-*

ronome serta menghilangkan tanda centang di bagian *recording, playback, serta Accent First Beat*.

Setelah itu semua diperiksa, sekarang Anda hanya perlu membawa garis bantu ke titik waktu di mana akan memulai proses rekaman dan ketika sudah siap. Anda hanya perlu menekan tombol R atau klik pada icon Record. Ulangi untuk semua file midi yang ada tersebut, hingga semua data tersebut menjadi data audio.

Effect dan Editing

Setelah Anda selesai mengubah data midi tersebut menjadi data audio, maka yang perlu dilakukan adalah melakukan proses effect dan editing terhadap data audio yang Anda miliki tersebut. Karena karakteristik suara akhir yang dihasilkan



Dengan meng-klik pada mixer bar, Anda akan menemukan sebuah panel yang berisi control terhadap semua track yang Anda miliki.

SOUND EFFECT SNARE DRUMS

■ Berikut ini kami berikan contoh melakukan effect. Dimana untuk mendapatkan suara *snare drums* yang baik Anda bisa melakukan salah satu contoh *effect* berikut ini:



1 Klik kanan pada *track audio* snare drums. Kemudian pilih Audio Effects | Cakewalk | FxEq pada audio track snare drums tadi dan pilih Mid Frequency - Boost pada bagian *preset*-nya, klik OK seperti tadi. Dan coba dengarkan hasilnya terlebih dahulu.



2 Setelah itu, klik pada bagian Audio Effects | Cakewalk | FxReverb pada audio track snare drums tadi dan pilih Drum - Big Dark Snare, kemudian klik OK dan dengarkan hasilnya.



3 Untuk effect terakhir, klik kanan pada snare drums track dan pilih Audio Effects | Cakewalk | FxReverb dan pilih Drum - Big Dark Snare, kemudian klik OK dan dengarkan hasilnya.

bergantung pada proses effect dan editing itu sendiri. Di mana Anda bisa memilih banyak *plug-ins* yang disediakan oleh aplikasi itu sendiri, walaupun kadang Anda bisa menggunakan pilihan *plug-ins* lainnya produksi dari *developer-developer* lain. Selama Effect yang Anda gunakan adalah effect yang asli bukan bajakan.

Mixing

Setelah selesai melakukan proses effect dan editing, maka yang perlu dilakukan adalah melakukan *mixing*. Suatu proses untuk mengatur persentase volume dari masing-masing alat musik yang ada, serta pengaturan waktu alat musik ini akan mulai bersuara dan lain sebagainya.

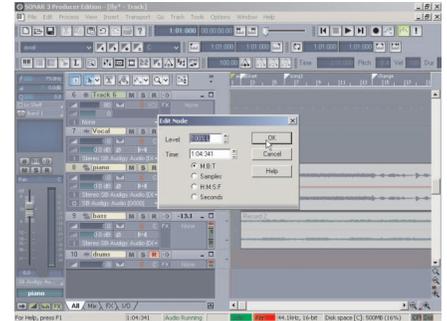
Sebagai contoh, misalnya Anda ingin agar suara piano kecil pada saat bagian *refrain* dan bersuara lebih besar saat sebelum *reff*. Hal yang perlu dilakukan dalam proses *mixing* adalah membuat



Pada edisi sebelumnya kami telah mengajarkan pada Anda untuk membuat pengaturan volume dengan menggunakan fasilitas **Envelope**, dan itu berlaku juga untuk megatur tingkat **Pan(Stereo)** dari lagu.

envelope suara, seperti yang telah kita bahas pada edisi sebelumnya. Atau Anda ingin agar suara snare drums pada waktu yang telah ditentukan berbunyi masing-masing pada *speaker* kiri dan kemudian stereo. Hal yang perlu dilakukan adalah membuat sebuah *pan envelope*.

Agar effect stereo bisa didapatkan, perlu dilakukan klik kanan track audio kemudian pilih **Envelopes | create track envelopes** dan pilih **Pan**. Kemudian akan muncul sebuah garis lurus sepanjang track audio tersebut. Klik pada waktu yang diinginkan, misalnya pada waktu XX dan klik kanan kemudian pilih **add node**. Pada *node* yang baru Anda masukan tersebut klik kanan dan pilih **node properties**. Tentukan *level* nilai antara 100%R dan 100%L. L menandakan kiri, di mana suara akan bergeser ke arah speaker kiri dan R adalah sebaliknya. Sedikit tips, ketika Anda melakukan proses *mixing* tersebut

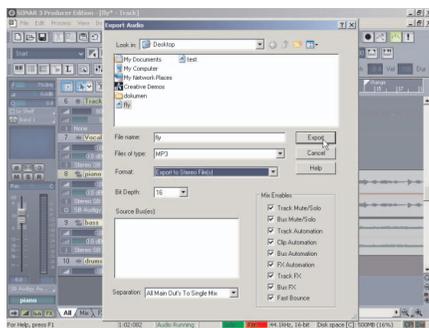


sebaiknya menggunakan speaker yang sifatnya *flat*.

Bounce Audio Track

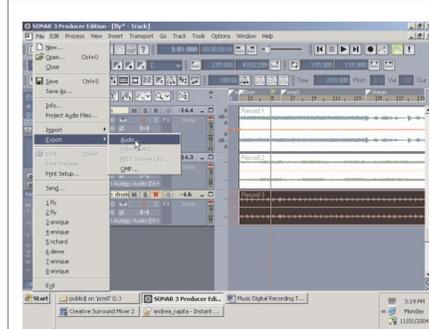
Proses *bounce* adalah proses setelah selesai *mixing*. Proses *Bounce* digunakan untuk menggabungkan seluruh track audio menjadi dua buah track yang masing-masing adalah pada *channel left* dan *channel right*. Sehingga Anda mendapatkan dua buah track audio baru yang akan membagi suara berdasarkan tingkat stereo pada komposisi lagu tersebut.

Caranya, pilih semua track audio yang hendak di-bounce pada lagu Anda. Kemudian klik menu **Edit | Bounce to Tracks(s)...** Akan muncul sebuah window baru. Pada window tersebut isilah kotak *destination* pada **New track** yang ditunjukkan oleh aplikasi tersebut. Kemudian pilih formatnya menjadi **Mix to separate left and right tracks**. Kemudian klik **OK**.

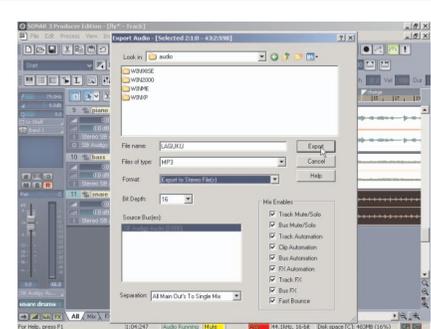


Anda bisa dengan mudah mengubah format lagu yang ada menjadi format **mp3** dengan aplikasi ini.

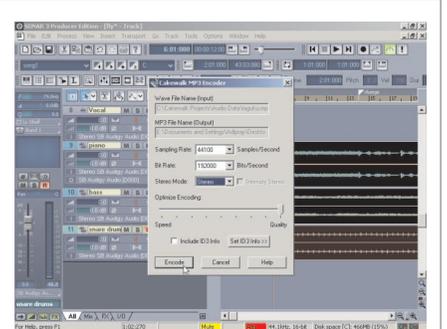
MP3 MAKER



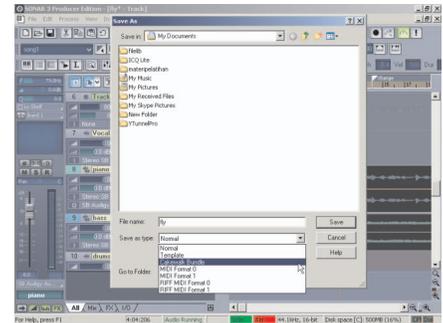
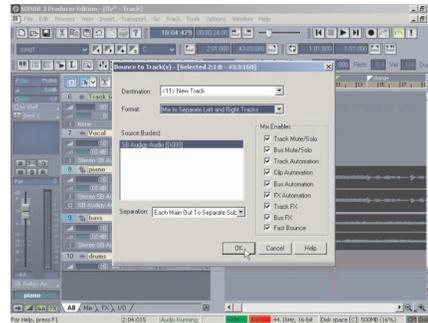
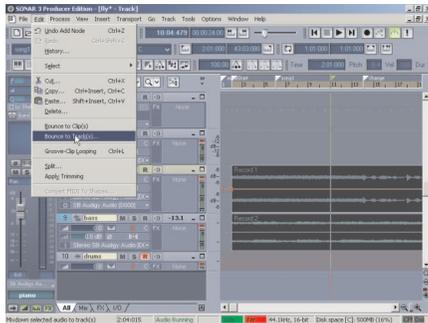
1 Sebelumnya, hapus semua data midi yang Anda miliki sehingga hanya menyisakan *track audio* saja. Kemudian pilih menu **File | Export | Audio**. Akan muncul sebuah window baru.



2 Tentukan di folder mana akan Anda simpan file MP3 tersebut. Isikan MP3 dalam kolom *files of type* dan isikan **Export to stereo file(s)**. Karena stereo file mempengaruhi hasil MP3 Anda. Kemudian klik **Export**.



3 Tunggu hingga muncul **MP3 Encoder** window yang muncul. Lalu isikan **44100** dalam bagian *sampling rate*, **192000** pada bagian *bit rate* dan stereo pada *stereo mode*-nya dan klik **Encode**.



Proses Bounce dapat Anda pergunakan jika Anda hanya ingin memiliki satu atau dua buah track dalam komposisi lagu Anda, dan menyimpannya dalam format lain. Sehingga data mentah Anda tidak terusik.

Jangan menyimpan file lagu hanya dalam format normal, simpan dalam format bundle juga.

Secara otomatis aplikasi tersebut akan me-mixing semua track audio yang ada kedalam dua buah track audio baru. Yakni channel left dan right.

Final Touch

Ketika Anda menggabungkan semua track audio ke dalam dua buah track baru, maka semua audio data akan tergabung. Tentunya semua karakteristik suara juga telah tergabung dalam dua buah track tersebut. Sehingga Anda harus benar-benar memikirkan apa yang Anda lakukan sebagai *final touch* lagu tersebut.

Misalnya, Anda jangan sampai memasukkan effect menaikkan low frekuensi alat musik bass pada lagu tersebut. Karena hal tersebut akan meningkatkan low frekuensi semua alat musik lainnya. Yang bisa Anda lakukan adalah menambh tingkat *surround* dari lagu tersebut.

Atau dengan kata lain, menambah effect yang sifatnya tidak merubah karakteristik frekuensi suara pada lagu tersebut.

Ketika selesai jangan lupa untuk menyimpan. Biasakan menyimpan lagu setiap 10 kali aksi, atau sekitar 30 menit sekali. Dan biasakan Anda menyimpan lagu tersebut dalam format *bundle*, atau cakewalk bundle. Jangan hanya dalam format normal saja. Karena ketika Anda hanya menyimpan dalam format normal, aplikasi tersebut akan menyimpan data audio pada folder audio pada aplikasi tersebut. Jika suatu saat data audio tersebut hilang maka secara otomatis lagu Anda tidak bisa dibuka. Tetapi bila Anda menyimpan dengan format cakewalk bundle maka lagu tersebut akan menyimpan semua data audio pada lagu itu sendiri.

Apa gunanya menciptakan sebuah lagu tanpa bisa mendengarkan dengan player lain. Percuma bukan? Karena itu setelah

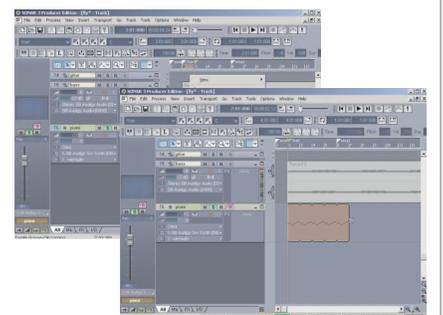
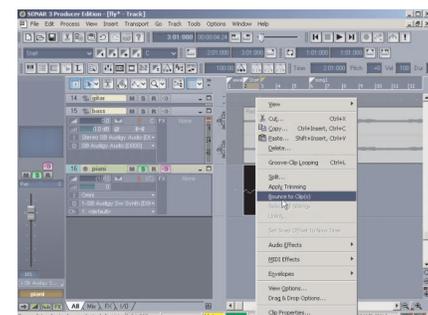
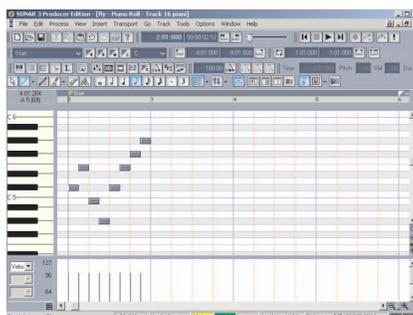
selesai membuat sebuah lagu, Anda bisa mengubah lagu tersebut ke dalam format MP3. Caranya, klik menu File | Export | Audio. Akan muncul sebuah window baru yang memungkinkan Anda untuk mengubah lagu ke dalam format MP3. Ketik nama file pada kolom file name, dan pilih format MP3 pada kolom Files of type, kemudian pilih Export to stereo files pada bagian format. Anda juga bisa memilih *bit depth* antara 16 adn 24, tentunya hal tersebut berkaitan pada saat pertama kali membuat lagu. Jika sejak awal Anda sudah membuat 16 bit depth maka tidak akan bisa menjadikan 24 pada saat membuat MP3 tersebut. kemudian klik Export.

OK, sekarang Anda bisa mendengarkan lagu hasil karya sendiri pada MP3 player.

Mudah bukan? Jadi sekarang Anda telah mengetahui begitu banyak trik, kini saatnya mencoba berkreasi! ■

MEMBUAT LOOPING

■ Pada Sonar 3 disediakan fasilitas looping, dimana Anda bisa mengulang nada-nada yang sama dalam sebuah alat musik pada sebuah lagu tanpa harus membuat nada-nada tersebut lagi.



1 Buat nada yang akan diulang baik itu midi atau audio track. Atur waktunya. Jangan terlewat. Atau kurang, karena perhitungan waktu adalah hal yang penting.

2 Jika Sudah selesai pilih midi track yang hendak diulang, dan dengan klik kanan pilihlah pilihan **Bounce to clips**. Untuk membuat nada tersebut menjadi satu bagian.

3 Kemudian pilih lagi bagian track tersebut, klik kanan, pilih pada bagian **Groove-Clip Looping**. Secara otomatis Anda tinggal menarik nada tersebut saja.